

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan modal sosial dengan kinerja usaha agroindustri gula aren di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sosial dan kinerja usaha agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik secara umum berada pada kategori baik. Variabel modal sosial memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83, yang terdiri atas indikator. Sementara itu, variabel kinerja usaha juga berada pada kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produsen gula aren telah mampu membangun hubungan sosial yang baik melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial sehingga mampu mendukung kinerja usaha.
2. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Hal ini menunjukkan semakin baik modal sosial yang dimiliki pelaku usaha, yang tercermin melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial, maka semakin baik pula kinerja usaha agroindustri gula aren yang dicapai. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dapat diterima.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja usaha selain modal sosial, seperti modal finansial, kemampuan manajerial, inovasi usaha, orientasi kewirausahaan, atau akses terhadap informasi pasar. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi pelaku agroindustri gula aren, diharapkan dapat mempertahankan tingkat kepercayaan yang telah terbangun dengan pelanggan melalui konsistensi kualitas produk dan kejujuran dalam menjalankan usaha. Selain itu, pelaku usaha juga perlu memperluas jaringan pemasaran, tidak hanya bergantung pada pedagang pengumpul, tetapi juga memanfaatkan media digital, marketplace, maupun kerja sama dengan berbagai lembaga pemasaran agar pangsa pasar dan jumlah pelanggan dapat meningkat.
3. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat memberikan pendampingan, pelatihan, serta fasilitasi pemasaran kepada produsen gula aren, terutama dalam pengembangan pemasaran digital, inovasi produk, dan perluasan akses pasar. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk gula aren serta memperkuat kinerja usaha pelaku agroindustri.

